

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK
DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
EKS-KARESIDENAN SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh :

ELIA ROZIANA
B 200130253

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
EKS-KARESIDENAN SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ELIA ROZIANA
B 200130253

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Bra. Mujiyati, M. Si

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH EKS-KARESIDENAN
SURAKARTA**

Yang ditulis oleh:

ELIA ROZIANA
B 200130253

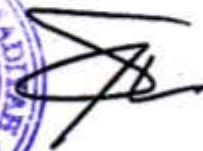
Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 14 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dosen Penguji

1. Dra. Mujiyati, M.si
Ketua Dewan Penguji
2. Dr. Zulfikar, S.E, M.Si
Anggota I Dewan Penguji
3. Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, Ph.D
Anggota II Dewan Penguji



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 November 2017

Penulis,



ELIA ROZIANA
B200130253

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH EKS-KARESIDENAN SURAKARTA

ABSTRAK

Dalam era otonomi daerah saat ini pemerintah membutuhkan dana yang cukup besar untuk memenuhi pembiayaan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan sumber penerimaan daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dari pemerintah Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Surakarta yang diambil antara tahun 2014-2015. Sedangkan penelitian disini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan data berupa data sekunder. Data diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Daerah se Eks-Karesidenan Surakarta memiliki potensi yang cukup besar. Rata-rata tingkat efektivitas pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2014 adalah 100,64%. Rata-rata tingkat efektivitas pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2015 adalah 100,64%. Rata-rata tingkat kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2014 adalah 27,08%. Rata-rata tingkat kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2015 adalah 27,08%.

Kata Kunci : Pendapatan, Pajak Daerah, Kontribusi, Efektivitas

ABSTRACT

In this current regional autonomy era local governments need a substantial funds to finance the government in implementing regional development through revenue (PAD) which is a source of revenue. The objective of research is to understand the effectiveness and contribution effectiveness of local taxes to PAD.

The data used in this study is time series from the district/city government Ex-Residency of Surakarta taken between 2014-2015. While research is descriptive research and here is the analysis of secondary data. Data obtained from the Financial Auditor Agency (BPK) and Statistical Center Agency (BPS).

The Result of research indicates that local taxes in Ex-Residency Surakarta have quite great potential. The average effectiveness rate of local tax to Local Genuine Income 2014 is 122,96%. The average effectiveness rate of local tax to Local Genuine Income 2015 is 114,63%. The average contribution rate of local tax to Local Genuine Income 2014 is 34,21%. The average contribution rate of local tax to Local Genuine Income 2015 is 35,85%.

Key Words: Revenue, Local Tax, Contribution, Effectiveness

1. PENDAHULUAN

Otonomi daerah adalah kewenangan dan kewajiban setiap daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan umum pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan selanjutnya direvisi kembali menjadi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Daerah.

Menurut Mariun (1979) (dalam Yuliantini: 2012) dengan otonomi daerah tersebut, pemerintah daerah diberikan kebebasan untuk membuat inisiatif sendiri, mengelola dan mengoptimalkan sumber daya daerah. Adanya kebebasan untuk berinisiatif merupakan suatu dasar pemberian otonomi daerah, karena dasar pemberian otonomi daerah adalah dapat berbuat sesuai dengan kebutuhan setempat.

Pelaksanaan pembangunan daerah diarahkan untuk memacu pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan potensi yang dimiliki secara optimal. Dalam rangka melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan daerah tertentu memerlukan biaya yang cukup besar. Sumber-sumber penerimaan daerah menurut UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah terdiri atas:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Halim, 2004:94).
2. Dana perimbangan
3. Pendapatan lain-lain yang sah

Salah satu komponen penting dalam pendapatan asli daerah yang dioptimalkan pengelolaannya adalah penerimaan dari pajak daerah. Pajak daerah merupakan jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerahnya. Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah,

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, dan pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah eks-karesidenan Surakarta, maka peneliti mengambil judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Eks-Karesidenan Surakarta”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

2.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data *Time Series*. Data sekunder yang digunakanyaitu Laporan Realisasi Anggaran Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Surakarta tahun 2014-2015.

2.3 Metode Analisis Data

Sujarweni (2014:103) menyatakan bahwa analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif.

2.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Operasional

1) Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya (Mardiasmo, 2011:134). Apabila organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif.

Rumus perhitungan efektivitas menurut Halim (2004:135)

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Target Pajak}} \times 100\%$$

Guna mengetahui efektif atau tidaknya pajak atas kendaraan bermotor terhadap penerimaan pendapatan asli daerah dapat diukur dengan menggunakan kriteria dan indikator dibawah ini.

Tabel 2 Intepretasi Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup
60-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.329 (Hasannudin, 2013)

2) Kontribusi

Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama (kamus ekonomi Guritno, 1997:76)

Rumus perhitungan kontribusi menurut Handoko (2013:3):

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Guna mengetahui bagaimana dan seberapa besar kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4 Kriteria Klasifikasi Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,00%-10%	Sangat kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup baik
40,10%-50%	Baik
Di atas 50%	Sangat baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 (Hasannudin, 2013)

3) Pendapatan Asli Daerah

Menurut Siahaan (2005:15) pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

1) Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Eks-Karesidenan Surakarta

Untuk mengetahui seberapa tingkat efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) maka perlu dilakukan analisis efektivitas pajak daerah terhadap realisasi penerimaan pendapatan asli daerah (PAD).

Pada tahun 2014 tingkat efektivitas Pajak Daerah rata-rata Eks-Karesidenan Surakarta adalah sebesar 122,96%, jika berdasarkan pada kriteria atau indikator efektivitas maka penilaiannya adalah sangat efektif. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 Kabupaten Karanganyar memiliki tingkat efektivitas tertinggi yaitu sebesar 138,96%. Sedangkan Kota Surakarta memiliki tingkat efektivitas terendah yaitu sebesar 105,52%.

Pada tahun 2015 tingkat efektivitas Pajak Daerah rata-rata Eks-Karesidenan Surakarta adalah sebesar 114,63%, jika berdasarkan pada kriteria atau indikator efektivitas maka penilaiannya adalah sangat efektif. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 Kabupaten Sukoharjo memiliki tingkat efektivitas tertinggi yaitu sebesar 132,78%. Sedangkan Kota Surakarta memiliki tingkat efektivitas terendah yaitu sebesar 105,61%.

2) Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Eks-Karesidenan Surakarta

Guna mengetahui seberapa besar kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka perlu dilakukan analisis realisasi penerimaan kontribusi pajak daerah terhadap realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pada tahun 2014 kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Eks-Karesidenan Surakarta adalah sebesar 34,21%, jika berdasarkan pada kriteria atau indikator diatas maka penilaiannya adalah cukup baik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 Kota Surakarta memiliki tingkat kontribusi tertinggi terhadap pendapatan asli daerah yaitu sebesar 61,60%. Sedangkan Kabupaten Wonogiri memiliki tingkat kontribusi terendah terhadap pendapatan asli daerah yaitu sebesar 14,91%.

Pada tahun 2015 kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Eks-Karesidenan Surakarta adalah sebesar 35,85%, jika berdasarkan pada kriteria atau indikator diatas maka penilaiannya adalah cukup baik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 Kota Surakarta memiliki tingkat kontribusi tertinggi terhadap pendapatan asli daerah yaitu sebesar 62,52%. Sedangkan Kabupaten Wonogiri memiliki tingkat kontribusi terendah terhadap pendapatan asli daerah yaitu sebesar 16,21%.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

- 1) Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

Tabel 9
Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Kota Surakarta Tahun 2014-2015

Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
2014	195.937.810.000	206.750.725.212	105,52%	Sangat efektif
2015	220.710.315.000	233.085.404.385	105,61%	Sangat efektif
Rata-Rata			105,56%	Sangat efektif

Tabel 9 di atas memperlihatkan bahwa pemungutan pajak pada tahun 2014 adalah sebesar 105,52%, hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2014 adalah sangat efektif. Pada tahun 2015 efektivitas pemungutan pajak daerah mengalami kenaikan sebesar 0.09% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 105,61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2015 adalah sangat efektif.

- 2) Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar

Tabel 10 Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2015

Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
2014	61.995.826.000	86.152.370.887	138,96%	Sangat efektif
2015	90.537.117.000	106.490.028.050	117,62%	Sangat efektif
Rata-Rata			128,29%	Sangat efektif

Tabel 10 di atas memperlihatkan bahwa efektivitas pemungutan pajak pada tahun 2014 adalah sebesar 138,96%, hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2014 adalah sangat efektif. Pada tahun 2015 efektivitas pemungutan pajak daerah mengalami penurunan sebesar 21,34%

dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 117,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2015 adalah sangat efektif.

3) Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sukoharjo

Tabel 11 Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014-2015

Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
2014	95.740.000.000	116.089.421.090	121,25%	Sangat efektif
2015	103.214.950.000	137.043.704.396	132,78%	Sangat efektif
Rata-Rata			127,01%	Sangat efektif

Tabel 11 diatas memperlihatkan bahwa efektivitas pemungutan pajak pada tahun 2014 adalah sebesar 121,25%, hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2014 adalah sangat efektif. Pada tahun 2015 efektivitas pemungutan pajak daerah mengalami kenaikan sebesar 11,53% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 132,78%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2015 adalah sangat efektif.

4) Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Boyolali

Tabel 12 Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2014-2015

Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
2014	45.040.200.000	53.983.465.918	119,86%	Sangat efektif
2015	67.651.500.000	76.861.736.744	113,61%	Sangat efektif
Rata-Rata			116,74%	Sangat efektif

Tabel 12 diatas memperlihatkan bahwa efektivitas pemungutan pajak pada tahun 2014 adalah sebesar 119,86%, hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2014 adalah sangat efektif. Pada tahun 2015 efektivitas

pemungutan pajak daerah mengalami penurunan sebesar 6,25% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 113,61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2015 adalah sangat efektif.

5) Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 13
Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2014-2015

Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
2014	37.595.418.000	51.447.281.995	136,84%	Sangat efektif
2015	54.313.734.000	57.923.222.297	106,65%	Sangat efektif
Rata-Rata			121,75%	Sangat efektif

Tabel 13 diatas memperlihatkan bahwa efektivitas pemungutan pajak pada tahun 2014 adalah sebesar 136,84%, hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2014 adalah sangat efektif. Pada tahun 2015 efektivitas pemungutan pajak daerah mengalami penurunan sebesar 30,19% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 106,65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2015 adalah sangat efektif.

6) Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten

Tabel 14
Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2014-2015

Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
2014	53.111.500.000	62.623.053.793	117,91%	Sangat efektif
2015	61.059.000.000	68.201.277.234	111,70%	Sangat efektif
Rata-Rata			114,80%	Sangat efektif

Tabel 14 diatas memperlihatkan bahwa efektivitas pemungutan pajak pada tahun 2014 adalah sebesar 117,91%, hal

tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2014 adalah sangat efektif. Pada tahun 2015 efektivitas pemungutan pajak daerah mengalami penurunan sebesar 6,46% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 111,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2015 adalah sangat efektif.

7) Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonogiri

Tabel 15 Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2014-2015

Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
2014	24.523.136.000	29.524.863.665	120,40%	Sangat efektif
2015	27.510.000.000	31.486.085.953	114,45%	Sangat efektif
Rata-Rata			117,42%	Sangat efektif

Tabel 15 diatas memperlihatkan bahwa efektivitas pemungutan pajak pada tahun 2014 adalah sebesar 120,40%, hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2014 adalah sangat efektif. Pada tahun 2015 efektivitas pemungutan pajak daerah mengalami penurunan sebesar 5,95% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 114,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2015 adalah sangat efektif.

3.2.2 Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

1. Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

Tabel 16 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendaptan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2014-2015

Tahun	Realisasi PAD	Realisasi Pajak Daerah	Persentase	Kriteria
2014	335.660.206.640	206.750.725.212	61,60%	Sangat Baik
2015	372.798.426.790	233.085.404.386	62,52%	Sangat Baik
Rata-Rata			62,06%	Sangat Baik

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Surakarta rata-rata dari tahun 2014 sampai dengan 2015 adalah sebesar 62,06%, jika berdasarkan kriteria atau indikator di atas maka penilaiannya adalah sangat baik.

2. Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar

Tabel 17 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendaptan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2015

Tahun	Realisasi PAD	Realisasi Pajak Daerah	Persentase	Kriteria
2014	215.298.860.199	86.152.370.887	40,02%	Cukup Baik
2015	255.445.549.750	106.490.028.050	41,69%	Baik
Rata-Rata			40,85%	Baik

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Karanganyar rata-rata dari tahun 2014 sampai dengan 2015 adalah sebesar 40,85%, jika berdasarkan kriteria atau indikator di atas maka penilaiannya adalah baik.

3. Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sukoharjo

Tabel 18 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendaptan Asli Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014-2015

Tahun	Realisasi PAD	Realisasi Pajak Daerah	Persentase	Kriteria
2014	264.814.413.083	116.089.421.090	43,84%	Baik
2015	313.947.492.011	137.043.704.396	43,65%	Baik
Rata-Rata			43,74%	Baik

Tabel 18 di atas menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sukoharjo rata-rata dari tahun 2014 sampai dengan 2015 adalah sebesar 43,74%, jika berdasarkan kriteria atau indikator di atas maka penilaiannya adalah baik.

4. Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Boyolali

Tabel 19 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendaptan Asli Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2014-2015

Tahun	Realisasi PAD	Realisasi Pajak Daerah	Persentase	Kriteria
2014	227.516.495.964	53.983.465.918	23,73%	Sedang
2015	260.633.637.928	76.861.736.744	29,49%	Sedang
Rata-Rata			26,61%	Sedang

Tabel 19 di atas menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Boyolali rata-rata dari tahun 2014 sampai dengan 2015 adalah sebesar 26,61%, jika berdasarkan kriteria atau indikator di atas maka penilaiannya adalah sedang.

5. Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 20 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendaptan Asli Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2014-2015

Tahun	Realisasi PAD	Realisasi Pajak Daerah	Persentase	Kriteria
2014	254.392.449.817	51.447.281.995	20,22%	Sedang
2015	267.711.820.479	57.923.222.297	21,64%	Sedang
Rata-Rata			20,93%	Sedang

Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sragen rata-rata dari tahun 2014 sampai dengan 2015 adalah sebesar 20,93%, jika berdasarkan kriteria atau indikator di atas maka penilaiannya adalah sedang.

6. Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten

Tabel 21 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2014-2015

Tahun	Realisasi PAD	Realisasi Pajak Daerah	Persentase	Kriteria
2014	177.922.415.860	62.623.053.793	35,20%	Cukup Baik
2015	190.622.670.128	68.201.277.234	35,78%	Cukup Baik
Rata-Rata			35,49%	Cukup Baik

Tabel 21 di atas menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Klaten rata-rata dari tahun 2014 sampai dengan 2015 adalah sebesar 35,49%, jika berdasarkan kriteria atau indikator di atas maka penilaiannya cukup baik

7. Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonogiri

Tabel 22 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2014-2015

Tahun	Realisasi PAD	Realisasi Pajak Daerah	Persentase	Kriteria
2014	182.149.063.108	29.524.863.665	16,21%	Kurang
2015	211.208.601.200	31.485.085.953	14,91%	Kurang
Rata-Rata			15,56%	Kurang

Tabel 22 di atas menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Wonogiri rata-rata dari tahun 2014 sampai dengan 2015 adalah sebesar 15,56%, jika berdasarkan kriteria atau indikator di atas maka penilaiannya adalah kurang.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- a. Efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah masing-masing kabupaten/kota pada tahun 2014-2015 berada pada kategori sangat efektif, dengan kata lain bahwa masing-masing kabupaten/kota memiliki tingkat efektivitas pajak daerah diatas 100%. Dari beberapa

kabupaten/kota di atas, yang memiliki tingkat efektivitas tertinggi adalah Kabupaten Karanganyar. Sedangkan kabupaten/kota yang memiliki tingkat efektivitas terendah adalah Kota Surakarta.

- b. Kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah masing-masing Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Surakarta berada dalam kategori kurang sampai dengan sangat baik. Kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah yang memiliki rata-rata tertinggi adalah Kota Surakarta. Sedangkan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah yang memiliki rata-rata terendah adalah Kabupaten Wonogiri.

4.2 Saran

- a. Peningkatan pengawasan dan penegakkan serta pengetatan sanksi administratif terhadap wajib pajak agar tercapai efek jera bagi pelanggarnya.
- b. Dalam rangka peningkatan penerimaan dari sektor pajak daerah Eks-Karesidenan Surakarta melakukan perbaikan sistem dengan menggunakan E-Tax (*Electronic Tax*). Sistem ini dapat digunakan untuk meminimalisir kebocoran pajak serta dalam rangka mengawasi kepatuhan wajib pajak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Eks-Karesidenan Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arditia Reza. 2012. *Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya*.
- Darmuki, Yunawati Sri. 2016. *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Provinsi Riau*. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis dan Desain.
- Djumhana, Muhammad. 2007. *Pengantar Hukum Keuangan Daerah*. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Fery Irlan, Devianty Zely. 2013. *Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Musi Banyuasin*. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi, Vol.3 No.2.

- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hassanudin. 2014. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Maluku Utara*.
- Karina Nurul, Budiarmo Novi. 2016. *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo*. ISSN 2303-1174, Vol.4 No. 1.
- Mujiyati dan Aris Abdul. 2014. "Perpajakan Kontemporer." Muhammadiyah University Press. Surakarta.
- Nasir, Moh. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Octovido Irsandy. 2014. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013)*. Jurnal Berkala Administrasi Bisnis, Volume 15 No. 1.
- Oka I Gede, Adi Ni Made. 2015. *Perbandingan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah*. ISSN 2302-8556.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No.28 Tahun 2009, Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No.32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah*, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No.33 Tahun 2004, Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah*, Jakarta.
- Rantow Bobby. 2014. *Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo*. Jurnal Akuntansi, Volume XVIII No.1.
- Siahaan, Marihot. P. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

www.bpk.go.id

www.bps.go.id